

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat ada beberapa kegiatan yang Kiai Haji Ladi Nawidi lakukan ketika dakwah di Desa Barambai Kolam Kiri Kecamatan Barambai Kabupaten Barito Kuala tahun 1975-1985. Beberapa kegiatan tersebut antara lain:
  - a. Bidang Keagamaan: membentuk kelompok Yasinan, membentuk Majelis (tiap malam, mingguan dan bulanan), membangun Mushola, membentuk Tempat Pembinaan Al-Qur'an (TPA) dan Mengkader pemuda-pemuda desa (seperti pidato, ceramah, khutbah dan habsyi)
  - b. Bidang Pendidikan: membangun sekolah Madrasah Tsanawiyah bernama Miftahul Salam dan mengkader siswa berprestasi ke jenjang pendidikan lebih tinggi.
  - c. Bidang sosial budaya: menghilangkan budaya-budaya non islami menjadi budaya yang bernilai islami.
2. Adapun mengenai metode dakwah apa yang Kiai Haji Ladi Nawidi lakukan ketika melakukan kegiatan dakwah seperti Yasinan, Majelis, TPA, membangun sekolah, pengkaderan pemuda desa dan lain sebagainya, meliputi beberapa metode, antara lain:

- a. Metode Hikmah dan pengajaran yang baik (*bil-al-hikmah dan al-maw'izah al-hasanah*)
- b. Metode Tanya Jawab (*jadilhum billati hiya ahsan*)
- c. Metode pemberian teladan yang baik (*uswatun hasanah*) dan
- d. Metode tindakan nyata (*bi al-hal*).

## **B. Saran**

### **1. Bagi Tokoh Agama**

Kenyataan bahwa sebagian masyarakat muslim di Desa Barambai Kolam Kiri belum melaksanakan ajaran agama secara total, menjadi tanggung jawab utama para tokoh agama masyarakat Desa Barambai Kolam Kiri untuk melanjutkan dakwah Ladi Nawidi dalam membangun desa tersebut. Tindakan yang perlu dilakukan antara lain.

- a. Memberikan masukan berupa wawasan keagamaan bagi masyarakat,
- b. Memberikan tanggapan bagi masyarakat yang mempunyai masalah keseharian sesuai dengan tuntunan agama;
- c. Memberikan teladan kehidupan keseharian bagi masyarakat Desa Barambai Kolam Kiri yang masih memerlukan seorang figur yang bisa menjadi panutan dalam bidang keagamaan.

### **2. Bagi Tokoh Pemerintahan/Perangkat Desa**

Perangkat desa dapat juga berperan aktif dalam mewujudkan masyarakat Desa Barambai Kolam Kiri yang memiliki pribadi religius yang tinggi. Hal ini bisa dilakukan dengan berbagai cara.

- a. Memberikan kebijakan berupa kemudahan ijin dalam pelaksanaan kegiatan-kegiatan keagamaan; Ijin ini sangat diperlukan, terkait pada pelaksanaan kegiatan semisal Pengajian Memperingati Isra' dan Mi'raj Nabi Muhammad saw, Pengajian Memperingati Maulud Nabi Muhammad saw, dan kegiatan-kegiatan keagamaan yang lain.
- b. Memberikan fasilitas yang memadai untuk pelaksanaan kegiatan pengembangan jiwa agamis bagi masyarakat.

### **3. Bagi Masyarakat Umum**

Masyarakat Desa Barambai Kolam Kiri yang beragama Islam juga dapat memberikan sumbangan partisipasi dalam mewujudkan cita-cita pembangunan masyarakat yang memiliki pribadi religius tinggi dengan ikut serta dalam berbagai acara keagamaan sebagaimana yang sudah berjalan selama ini, seperti Yasinan, Majelis, TPA, dan menyekolahkan putra atau putri ke sekolah khususnya Madrasah Tsanawiyah yang telah Ladi Nawidi bangun ketika dakwah.